

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar matematika merupakan perubahan yang terjadi pada siswa akibat kegiatan belajar matematika. Suatu perubahan sebagai hasil dari pengalaman siswa dalam kegiatan belajar menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Tidak banyak dari siswa yang mengalami perubahan setelah proses belajar matematika usai.

Berdasarkan data hasil Ujian Tengah Semester Genap tahun 2011/2012, masih banyak siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Kelas XI SMA 2 Toboali yang terdiri dari 144 siswa hanya tujuh puluh persen yang mencapai batas kriteria ketuntasan minimal. Dalam hal ini perlu adanya peran orang tua dan guru guna membimbing siswa mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil observasi sampai pada tanggal 4 september 2012 yang berhubungan dengan pembelajaran yang terjadi di SMA Negeri 2 Toboali ditemukan sebagai berikut.

1. Siswa menganggap bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan.
2. Guru kurang maksimal menggunakan alat peraga.
3. Siswa tidak mengulang pelajaran saat di rumah.

4. Peran orang tua dalam membimbing anaknya belajar dirumah masih kurang.

Hasil belajar matematika merupakan bagian akhir dari proses belajar matematika dengan kata lain tujuan dari belajar adalah mendapat hasil yang baik. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar yang dicapai rendah. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa (intern) dan faktor dari luar siswa (ekstern).

Daryanto (2009:51-68) menjelaskan faktor intern yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor psikologis, sedangkan faktor ekstern yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri, digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Tingkat kemampuan awal siswa merupakan faktor yang timbul dari dalam diri siswa. Kemampuan awal siswa akan memudahkan guru menentukan apakah siswa mampu mengikuti pengajaran yang diberikan, serta menjadi tolak ukur berhasil atau gagalnya siswa dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa hasil belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan awal siswa dalam belajar, namun terdapat pengaruh dari faktor-faktor yang lain.

Salah satu faktor ekstern yang termasuk dalam memberi pengaruh adalah faktor keluarga. Di dalam keluarga, anak akan mendapat pendidikan yang

pertama kali. Sehingga peran orang tua sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak dalam belajar. Peran orang tua dalam mempengaruhi sikap belajar anak dipengaruhi kebiasaan atau tingkat pendidikan orang tua. Sebab orang tua yang berpendidikan tinggi pada umumnya memiliki perhatian yang besar terhadap pendidikan anaknya. Jadi orang tua yang berpendidikan tinggi tidak hanya menyekolahkan anaknya saja, tetapi mereka juga memperhatikan hasil belajar anaknya.

Tingkat pendidikan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi status ekonomi. Friedmen (dalam Wijayanti, 2011: 2) menyatakan faktor yang mempengaruhi status ekonomi seseorang yaitu pendidikan, pekerjaan, keadaan ekonomi, dan latar belakang budaya. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka semakin tinggi status ekonominya.

Orang tua yang berpendidikan tinggi akan memperhatikan hasil belajar anaknya, sehingga mereka tahu tinggi rendahnya hasil belajar. Banyak hal yang dilakukan orang tua dalam memenuhi sarana belajar anak agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Mulyasa (2005:49) menjelaskan yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara tidak langsung dipergunakan dan menunjang proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Fasilitas dan alat belajar memiliki peran penting dalam memotivasi minat siswa pada suatu pelajaran.

Tersedianya fasilitas dan alat yang memadai dapat menambah minat siswa pada mata pelajaran matematika.

Fasilitas belajar mempengaruhi kegiatan belajar mengajar disekolah. Siswa tentu dapat belajar lebih baik dan menyenangkan bila suatu sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar siswa, sehingga masalah yang siswa hadapi dalam belajar relatif kecil.

Dalam proses pembelajaran, ketiga faktor diatas sangat mempengaruhi hasil belajar matematika. Untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan, perlu memperhatikan kemampuan awal, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar agar mendapat hasil belajar yang maksimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa masalah diantaranya.

1. Hasil belajar matematika sampai saat ini belum sesuai harapan.
2. Kemampuan awal siswa menjadi tolak ukur guru dalam memberikan pembelajaran kepada siswa.
3. Orang tua yang berpendidikan tinggi lebih memperhatikan hasil belajar anaknya.
4. Perhatian dan pengawasan terhadap anak dalam belajar kerap kali dilupakan oleh orang tua.
5. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang tidak disukai oleh banyak siswa.

6. Fasilitas belajar yang tersedia dapat menambah minat siswa dalam belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Hasil belajar matematika dipengaruhi oleh banyak faktor, pada kesempatan ini faktor-faktor yang akan diteliti adalah kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat diajukan empat rumusan masalah.

1. Adakah kontribusi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali?
2. Adakah kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali?
3. Adakah kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali?
4. Adakah kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis mempunyai empat tujuan.

1. Menganalisis dan menguji kontribusi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.
2. Menganalisis dan menguji kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.
3. Menganalisis dan menguji tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.
4. Menganalisis dan menguji kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
  - a. Kontribusi kemampuan awal siswa, tingkat pendidikan orang tua, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.
  - b. Kontribusi kemampuan awal siswa terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.

- c. Kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.
- d. Kontribusi fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa SMA Negeri 2 Toboali.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi siswa

Memberikan tambahan pengetahuan kepada siswa bahwa kemampuan awal yang mereka miliki dan fasilitas belajar dapat membantu meningkatkan hasil belajar.

### b. Bagi guru dan sekolah

Memberikan tambahan pengetahuan kepada guru dan sekolah tentang cara belajar yang baik. Dengan cara memberikan pengarahan terhadap pihak sekolah agar senantiasa melakukan kerja sama dengan pihak orang tua dalam rangka pencapaian hasil belajar matematika yang lebih baik.

### c. Bagi orang tua

Memberikan tambahan pengetahuan orang tua tentang pentingnya fasilitas belajar dan lingkungan keluarga untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.